

PELAKSANAAN PEMERIKSAAN PENGEMUDI IDUL FITRI TAHUN 2023 DI KABUPATEN BANYUMAS

Purwokerto, 12-13 April 2023.

Jelang Idul Fitri 1444 H yang tinggal menghitung hari, Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas menyelenggarakan kegiatan pemeriksaan kesehatan pengemudi bus angkutan umum di terminal bus tipe A yaitu terminal Bulupitu Purwokerto. Kegiatan ini dilaksanakan dalam rangka persiapan arus mudik dan arus balik Lebaran tahun 1444 H / 2023 M.

Gambar. 1.
Pelaksanaan Pemeriksaan Pengemudi.



Latar belakang dilaksanakannya kegiatan ini adalah, adanya data yang menunjukkan bahwa trend kecelakaan lalu lintas yang meningkat di setiap tahunnya. Banyak faktor risiko penyebab terjadinya kecelakaan lalu lintas, salah satunya adalah kondisi pengemudi yang tidak laik bertugas untuk mengemudi kendaraan.

Disamping itu, pelaksanaan kegiatan ini mengacu pada Inpres Nomor 4 Tahun 2013 tentang Program Dekade Aksi Keselamatan Jalan, yang mengamanatkan pelaksanaan Pemeriksaan Kesehatan Pengemudi. Hal ini untuk memastikan kondisi kesehatan pengemudi sebelum berkendara. Oleh karena itu perlu dilakukan pemeriksaan kesehatan kepada para pengemudi terlebih dahulu.

Pemeriksaan kesehatan pengemudi dilakukan dengan tujuan *screening* awal kesehatan pengemudi sehingga dapat mengetahui kondisi kesehatan pengemudi dan meminimalkan kejadian kecelakaan lalulintas.

Gambar. 2.
Antrian Panjang Para Pengemudi Menuju Meja Pendaftaran.



Di kabupaten Banyumas penyelenggaraan kegiatan pemeriksaan kesehatan pengemudi dilaksanakan dua hari berturut-turut yaitu pada tanggal 12-13 April tahun 2013 di terminal bus tipe A Bulupitu Purwokerto. Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas bekerja sama dengan lintas sektor terkait di Kabupaten banyumas, diantaranya BNN, Dokkes Polres, Dinas Perhubungan, Pramuka SBH, UPT Terminal bus tipe A Bulupitu dan UPT Puskesmas Purwokerto Selatan. Sasaran pemeriksaan adalah pengemudi bus angkutan umum, terutama bus AKAP (Angkutan Kota Antar Provinsi) dan bus AKAD (Antar Kota Dalam Provinsi).

Gambar. 3.
Meja Pendaftaran.



Jenis pelayanan kesehatan yang diberikan diantaranya :

1. Pemeriksaan Fisik (TB, BB, Buta Warna)
2. Pemeriksaan Tekanan Darah
3. Pemeriksaan Anphetamin
4. Pemeriksaan Gula Darah
5. Konsultasi Kesehatan
6. Penetapan Status Kelaikan Mengemudi

Gambar. 4.
Meja Pemeriksaan Fisik Buta Warna.



Kepala BPSPP (Balai Pengelola Sarana Prasarana Perhubungan) Wilayah V, Bapak *Bambang Setiarto S.Hut* dalam sambutannya menyampaikan ada beberapa faktor terjadinya kecelakaan lalu lintas. Pertama adalah faktor pengemudi, faktor kendaraan, dan faktor jalan raya. Ketiga faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Jadi untuk mencapai kelancaran dan keselamatan dalam berkendara di jalan raya diperlukan kesehatan pengemudi, kesehatan kendaraan dan jalan raya yang memadai.

Gambar. 5.
Meja Pemeriksaan Tekanan Darah.



Sambutan dari Subkor Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, Bapak *Dani Setiawan, SKM, M.Kes.* menyampaikan tugas dari Dinas Kesehatan adalah menangani *human error* yang terjadi, dalam hal ini adalah pengemudinya. Kesehatan pengemudi sangatlah penting untuk diperhatikan karena dalam melaksanakan tugasnya membawa penumpang dan erat kaitannya dengan keselamatan / nyawa banyak orang. Maka dari itu Dinas Kesehatan salah satu tugas dan fungsinya adalah melaksanakan pemeriksaan kesehatan pengemudi.

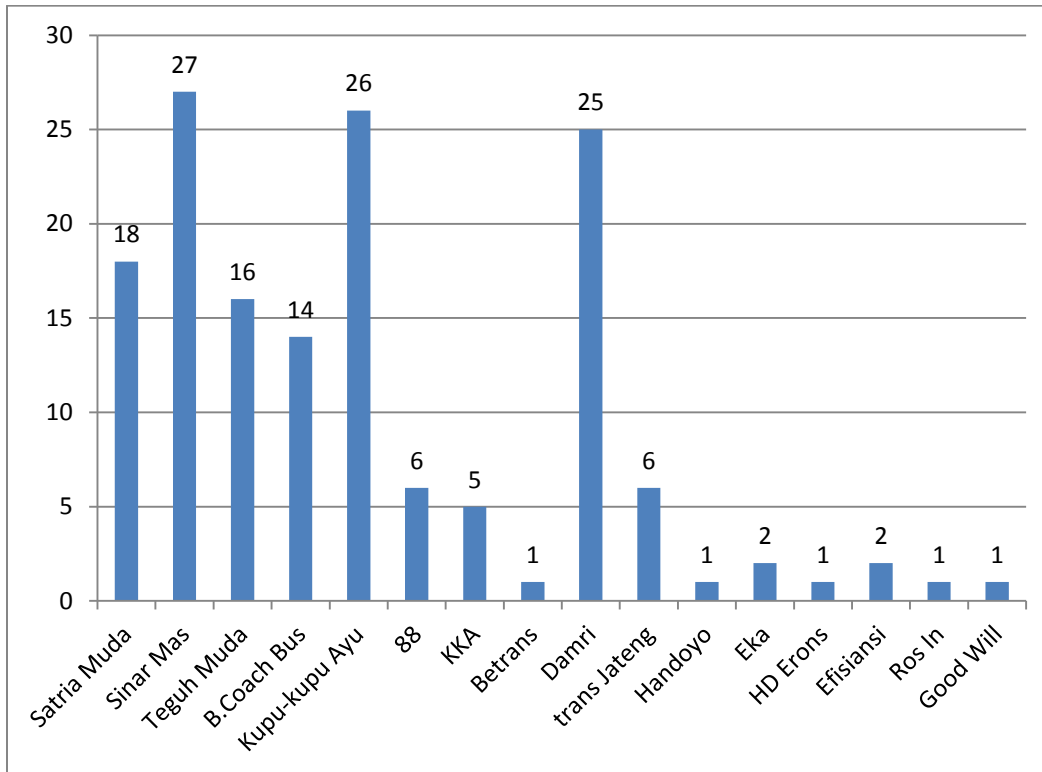
Gambar. 6.
Pengarahan Dari BPSPP Wil V dan Dinkes Prov Jateng.



Setelah dilaksanakan pemeriksaan kesehatan pengemudi selama 2 (dua) hari berturut-turut dari siang sampai petang, didapatkan hasil sebagai berikut. Jumlah pengemudi yang hadir dan diperiksa kesehatannya berjumlah 152 orang. 133 orang pengemudi laik sehat dan 19 orang pengemudi dalam pemantauan. Sedangkan target yang dicanangkan dari BPSPP Wilayah V tahun 2023 adalah 170 orang pengemudi bus hadir dan periksa. Artinya kegiatan ini sudah mencapai 89,4%. Hal ini meningkat 30,6% dibandingkan dengan tahun lalu (tahun 2022) yang pencapaiannya 58,8%.

Pengemudi bus AKAP dan AKDP yang masuk ke terminal tipe A Bulupitu Purwokerto tidaklah semuanya berjenis kelamin laki-laki. Dari 152 pengemudi terdapat 2 (dua) orang pengemudi bus adalah wanita lembut dan cantik. Melihatnya sangatlah membanggakan tapi juga mengharukan. Betapa penerapan kesetaraan *gender* di Indonesia sudah masuk di semua pekerjaan dan profesi. Bukan hanya profesi Polwan dan Kowad saja yang gagah berani. Namun pengemudi wanita juga sangat *gentlemen*, dibalik *feminimitas* yang dimiliki. Hormat dan angkat topi buat mereka.

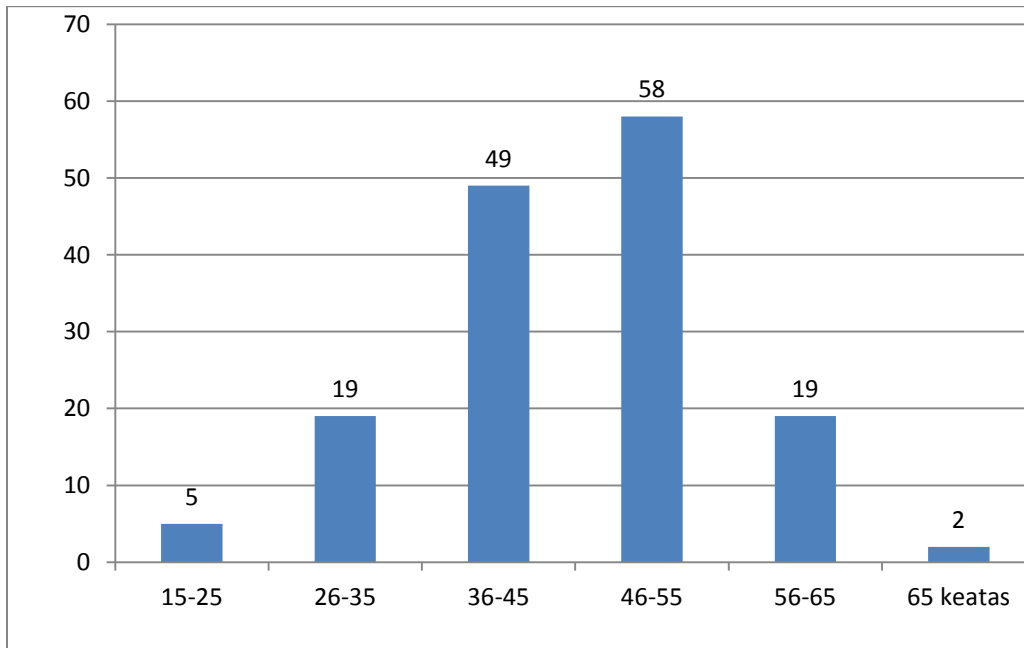
Grafik. 1.
Grafik Jumlah Pengemudi Berdasarkan Asal PO Bus



Grafik 1. Menunjukkan bahwa pengemudi terbanyak yang diperiksa kesehatannya adalah dari PO Sinar Mas sebanyak 27 orang, disusul kemudian dari PO Kupu-kupu Ayu 26 orang dan dari PO Damri 25 orang. Sedangkan yang terendah diperiksa kesehatannya adalah dari PO Betrans, PO Handoyo, PO HD Erons, PO Ros In, PO Goodwill masing-masing hanya 1 (satu) orang.

Banyak sedikitnya pengemudi bus dari berbagai PO ini tidak bisa menjadi acuan untuk menilai tingkat ketaatan atau kepedulian terhadap kesehatan pengemudi, karena penulis tidak memiliki data jumlah pengemudi di masing-masing PO.

Grafik. 2.
Grafik Jumlah Pengemudi Berdasarkan Umur.



Berdasarkan Grafik 2, menunjukkan bahwa Pengemudi terbanyak yang diperiksa kesehatannya adalah di rentang usia 46 - 55 tahun sebanyak 58 orang. Terbanyak kedua adalah rentang usia 36 - 45 tahun sebanyak 49 orang, disusul kemudian usia 26 – 35 tahun dan usia 56 – 65 tahun dengan jumlah yang sama yaitu 19 orang. Usia 15 – 25 tahun 5 (lima) orang dan yang terendah adalah usia 65 tahun keatas hanya ada 2 (dua) orang.

Pengemudi minimal berusia 17 Tahun untuk mendapatkan SIM (Surat Izin Mengemudi) dari Kepolisian. Karena pada usia tersebut pengemudi dianggap memiliki kematangan berfikir dan bertindak serta mampu mengontrol emosinya.

Gambar. 7.
Foto Bersama Semua Petugas Pemeriksaan Kesehatan Pengemudi Tahun 2023.



Rangkaian kegiatan pemeriksaan kesehatan pengemudi tahun 2023 ditutup oleh Subkor Kesling Kesjaor Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas, Bapak *Imam Subagyo, ST, M.Si.* dengan narasi yang menyentuh kalbu. Terima kasih atas kerja keras selama dua hari ini. Bekerja dengan diniatkan ibadah supaya semuanya menjadi berkah. Di bulan ramadhan ini semoga Allah melipat gandakan semua kebaikan dan segala amalan. Karena sekecil apapun amal baik yang dilaksanakan di bulan yang suci ini akan dilipatkan 700 kali lipat dibandingkan dari hari-hari biasa. Semangat untuk kita semua dengan pekikan bersama "***Pemeriksaan kesehatan 2023, Pengemudi Sehat..., Penumpang Selamat..., Banyumas Bregas. Yee...*** Wassalamu'alaiku Warahmatullahi Wabarokatuh.

(ATA, 14 April 2023)